

ANALISIS WEBSITE KPU PROVINSI JAWA TENGAH DENGAN METODE PIECES

Condro Laksono¹, Sasono Wibowo SE, M.Kom²

^{1,2}Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro

Jl. Nakula I No.5-11, Semarang,50131

Telp : (024)351726, Fax : (024)3569684

E-mail : cl_17@rocketmail.com¹, sasono@dsn.dinus.ac.id²

ABSTRAK

Website KPU selama ini kurang uptodate dan perpaduan warna tampilan website kurang memenuhi interaksi manusia dan komputer yang baik. KPU merupakan salah satu lembaga negara yang memanfaatkan teknologi informasi saat ini untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat luas sesuai dengan bidang dan tugasnya. Metode yang digunakan yaitu metode PIECES yang menggunakan enam variabel evaluasi yaitu *Performance*, *Informasi*, *Economic*, *Control/Security*, *Efficiency*, dan *Service*. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi KPU Provinsi Jawa Tengah. Dengan di analisisnya website KPU ditemukan variabel kinerja KPU yang kurang dan variabel ekonomi yang kurang.

Kata Kunci : KPU, analisa, website, metode PIECES, www.kpu-jatengprov.go.id

ABSTRACT

Commission's website for less uptodate and color combination look of the website is less fulfilling human interaction and a good computer. Commission is one of the state agencies that utilize current information technology to disseminate information to the public in accordance with the field and its work. The method used is the method that uses six variables PIECES evaluation of the Performance, Information, Economic, Control / Security, Efficiency, and Service. This method is used to evaluate the Central Java Provincial Election Commission. With the website in its analysis the Commission found that the Commission's performance is less variable and less economic variables.

Keywords : KPU, analysis, websites, methods PIECES, www.kpu-jatengprov.go.id

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era informasi, pelayanan publik menghadapi tantangan yang sangat besar. Hal ini berkaitan dengan relasi antara negara dengan pasar, negara dengan warganya, dan pasar dengan warga. Dahulu, negara memposisikan dirinya sebagai pihak yang paling dominan dalam pelayanan publik. Pasar dan warga negara mau tidak mau harus menerima kondisi pelayanan publik yang tersedia. Tidak sedikit warga negara yang merasa

kecewa dengan pelayanan publik yang berpihak pada golongan tertentu, komunikasi yang dibangun oleh aparat penyedia layanan tidak ramah dan cenderung berbelit-belit (tidak efektif). Seiring dengan perkembangan jaman dan logika, kondisi pelayanan publik yang disediakan mendapat kritikan dari berbagai pihak untuk memperbaiki kualitas komunikasi dan pengelolaan pelayanannya, mengingat tidak semua warga negara dapat menikmati aksesibilitas pelayanan publik yang efektif. Padahal sebagai amanat

perundangan, pelayanan publik seharusnya menyentuh semua lapisan tanpa terkecuali dan tetap menjaga etika pelayanan.

Pada KPU Provinsi Jawa Tengah sudah terdapat web portal yang digunakan untuk membantu masyarakat mengetahui pemilu, partai politik, dan informasi-informasi lainnya yang berkaitan dengan KPU. Disini penulis akan mencoba menganalisisnya menggunakan metode PIECES dan akan memberikan kuisisioner kepada pengunjung website dari segi performa, informasi, ekonomi, pengendalian, efisiensi, dan layanan. Sebelumnya penulis juga telah melakukan analisis menggunakan aplikasi yslow dan pingdom, dan mendapatkan hasil yang kurang memuaskan.

Dari latar belakang masalah diatas maka penulis akan membuat "Analisis Website KPU Provinsi Jawa Tengah"

1.2 Rumusan Masalah

Dengan berkembangnya Teknologi Informasi yang semakin pesat sekarang ini, terutama pada dunia internet, situs KPU Provinsi Jawa Tengah yang termasuk lembaga pemerintahan Indonesia pun tidak mau kalah dengan membuat website KPU Provinsi Jawa Tengah. Hal ini menjadi sebuah kajian untuk menganalisis website milik KPU Provinsi Jawa Tengah menggunakan metode PIECES. Variabel PIECES dalam menggunakan metode PIECES ini yaitu *Performance, Information/Data, Economic, Control/Security, Efficiency, dan Service*.

Dari masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan pertanyaan yang mendasari analisis ini adalah :

1. Bagaimana penilaian pengunjung terhadap website KPU Provinsi Jawa Tengah ?

2. Bagaimana cara penerapan metode PIECES untuk menganalisis website ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dibahas dalam penelitian yang berkaitan dengan analisis website ini adalah :

1. Analisis penilaian pengunjung terhadap website KPU Provinsi Jawa Tengah.
2. Analisis website menggunakan metode PIECES.

1.4 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan dari penelitian yang berkaitan dengan analisis website :

1. Penilaian website KPU Provinsi Jawa Tengah dari pengunjung website.
2. Menganalisis website menggunakan metode PIECES.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Universitas Dian Nuswantoro

- a. Dapat menjalin kerjasama dengan perusahaan dimana mahasiswa melaksanakan Penelitian.
- b. Dapat mengetahui sejauh mana hubungna antara ilmu yang diberikan dibangku kuliah dengan kondisi dilapangan sehingga memungkinkan adanya evaluasi di bidang akademik, khususnya tentang kurikulum perkuliahan.

1.5.2 Bagi KPU Provinsi Jawa Tengah

- a. Perusahaan dapat memperoleh dan mengetahui gambaran tentang mutu pendidikan tinggi yang dikaitkan dengan sumber daya manusia yang potensial.
- b. Merupakan suatu wujud nyata perusahaan dalam menjalin kerja sama dengan dunia pendidikan.

- c. Sebagai sarana evaluasi perusahaan terhadap perkembangan teknologi saat ini.
- d. Perusahaan dapat memperoleh masukan-masukan positif, baik berupa usulan perbaikan dan saran dari mahasiswa atau perguruan tinggi guna meningkatkan kinerja perusahaan itu sendiri.

1.5.3 Bagi Mahasiswa Sistem Informasi Universitas Dian Nuswantoro

- a. Dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang dunia kerja yang sesungguhnya.
- b. Memberikan bekal kepada mahasiswa sebelum terjun ke lapangan secara nyata.
- c. Mengetahui secara umum mengenai sistem kerja perusahaan khususnya penanganan website KPU Provinsi Jawa Tengah.

1.5.4 Bagi Masyarakat Umum

- a. Masyarakat dapat menikmati website pemerintah dengan puas.
- b. Masyarakat dapat mengetahui berita-berita terupdate tentang pemilu melalui website KPU Provinsi Jawa Tengah.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terkait

Ada beberapa penelitian yang terkait dengan analisis website, diantaranya adalah penelitian oleh Leny Liana pada tahun 2011. Penelitian ini membahas tentang analisis web portal pada Politeknik Pos Indonesia menggunakan metode Pieces, dan hasil dari penelitian tersebut adalah pengunjung mampu memperoleh informasi secara cepat dan efisien tentang Poltek Pos Indonesia.[9]

Penelitian oleh Putri Oriniati pada tahun 2012. Penelitian ini tentang analisis website e-Learning berbasis standar SCORM dan hasil dari penelitian ini adalah website e-Learning FIK UBL belum memenuhi standar SCORM. Banyak kategori-kategori dan konten dalam design maateri yang belum tersedia dalam website e-learning tersebut sesuai dengan standaar SCORM seperti pada kategori umum dan kategori pendidikan yang belum sepenuhnya diterapkan dalam website e-Learning FIK UBL.[12]

Dari penelitian terkait diatas dapat dirangkumkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 Penelitian Terkait

No	Nama Peneliti dan Tahun	Masalah	Metode	Hasil
1.	Leny Liana, 2009	Belum pernah dilakukannya analisis web portal pada Politeknik Pos Indonesia.	Pieces	Pengunjung mampu memperoleh informasi secara cepat dan efisien tentang Poltek Pos Indonesia
2.	Putri Oriniati, 2012	Belum pernah dilakukan pengukuran	Kualitatif deskriptif	website e-Learning FIK UBL belum

		kualitas pembelajaran dengan standar SCORM CAM dalam website e-Learning		menuhi standar SCORM CAM. Banyak kategori - kategori dan konten dalam design maateri yang belum tersedia dalam website e-learning tersebut sesuai dengan standar SCORM M.
--	--	---	--	---

2.2 Analisis Sistem

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilih, sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut Dalam linguistik *analisis* adalah kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam. Sedangkan pada kegiatan sebuah laboratorium, *analisis* juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan di laboratorium untuk memeriksa kandungan suatu zat dalam cuplikan pada kriteria tertentu lalu dicari kaitannya dan ditaksir maknanya. [11]

2.3 Metode PIECES

Metode PIECES menggunakan enam variabel evaluasi yaitu *Performance*, *Information/Data*, *Economic*, *Control/Security*, *Efficiency*, dan *Service*. Berikut ini penjelasan singkat dari masing-masing variabel :

- a. *Performance* (kinerja) : menilai apakah proses atau prosedur yang ada masih mungkin ditingkatkan kinerjanya. Dalam hal ini kinerja diukur dari throughput, yaitu jumlah pekerjaan/output/deliverables yang dapat dilakukan/dihasilkan pada saat tertentu dan response time, yaitu waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan serangkaian kegiatan untuk menghasilkan output/deliverables tertentu.
- b. *Information* (informasi) : menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki sehingga kualitas informasi yang dihasilkan menjadi semakin baik. Yang dimaksud kualitas informasi yang semakin baik adalah yang semakin relevan, akurat, handal, dan lengkap serta disajikan secara tepat waktu.
- c. *Economics* (Ekonomi) : menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat ditingkatkan manfaatnya (nilai gunanya) atau diturunkan biaya penyelenggaraanya.
- d. *Control / Keamanan* (Pengendalian) : menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat ditingkatkan sehingga kualitas pengendalian menjadi semakin baik, dan kemampuannya untuk mendeteksi kesalahan/kecurangan menjadi semakin baik pula.

- e. Efficiency (Efisiensi) : menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki, sehingga tercapai peningkatan efisiensi operasi.
- f. Service (Layanan) : menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki kemampuannya untuk mencapai peningkatan kualitas layanan.[5]

2.4 Desain

Ada beberapa pengertian tentang desain menurut beberapa kamus dan ensiklopedia sebagai berikut :

- a. Analisis desain merupakan rencana atau susunan garis, bentuk, masa dan ruang dalam satu kesatuan serta penciptaan untuk melayani kebutuhan fungsional, seperti arsitektur, desain produk industri dan lain-lain atau dapat pula sebagai ekspresi estetis yang bersifat pribadi (*The Columbia Encyclopedia*).
- b. Menyiapkan rencana pendahuluan berupa perancangan membentuk atau memikirkan sesuatu di dalam benak kita merancang rencana menetapkan dalam pikiran, tujuan, maksud garis besar, sketsa rencana, dan lain sebagainya (*The American College Dictionary*).
- c. Merupakan susunan garis atau bentuk yang menyempurnakan rencana kerja 'seni' dengan memberi penekanan khusus pada aspek proporsi, struktur, gerak, dan keindahan secara terpadu. Identik dengan pengertian komposisi yang berlaku pada berbagai cabang seni, meskipun secara khusus kerap dikaji

sebagai 'seni terapan'. (*Encyclopedia Britanica*).

2.5 Website

Pengertian website adalah suatu sistem yang berkaitan dengan dokumen digunakan sebagai media untuk menampilkan teks, gambar, multimedia dan lainnya pada jaringan internet.[3]

2.6 Desain Website

Definisi dari desain website adalah jenis desain grafis yang ditujukan untuk pengembangan dan styling obyek lingkungan informasi Internet untuk menyediakan dengan fitur konsumen *high-end* dan kualitas estetika. Definisi yang ditawarkan memisahkan desain web dari pemrograman web, menekankan fitur fungsional dari sebuah situs web, serta desain posisi web sebagai semacam desain grafis.

Halaman pencari Wikipedia menjelaskan bahwa desain web (Perancangan Web) adalah istilah umum yang digunakan untuk mencakup bagaimana isi web konten ditampilkan, (biasanya berupa hypertext atau hypermedia) yang dikirimkan ke pengguna akhir melalui *World Wide Web*, dengan menggunakan sebuah browser web atau perangkat lunak berbasis web.

Desain web yang bagus tidak hanya datang dari designer grafik yang berpengalaman atau deprogram oleh programmer yang amat ahli didalam dunia HTML. Desain yang bagus dapat berupa grafik, tata letak dan interaktif yang amat sederhana. [7]

2.7 Portal Web

Pengertian dari portal web adalah situs web yang menyediakan kemampuan tertentu yang dibuat sedemikian rupa mencoba menuruti selera para

pengunjung.kemampuan portal yang lebih spesifik adalah penyediaan kandungan informasi yang dapat diakses menggunakan beragam perangkat, misalnya computer pribadi, computer jinjing (*notebook*), PDA (*Personal Digital Assistant*), atau bahkan telepon genggam.

Portal Web mulai populer pada akhir tahun 1990. Setelah perkembangan perambah web (web browser) pada pertengahan tahun 1990, banyak perusahaan mencoba membangun portal untuk mendapatkan perolehan pasar mereka melalui Internet. Portal web mendapat perhatian khusus karena bagi banyak pengguna, portal web merupakan halaman awal yang dibuka oleh perambah web mereka. Netscape Netcenter telah menjadi bagian dari America Online, Walt Disney meluncurkan Go.com, dan Excite telah menjadi bagian dari AT&T di akhir 1990-an.

Banyak portal yang mengawali keberadaan mereka baik sebagai penyedia direktori Internet maupun fasilitas mesin pencari (Excite, Lycos, AltaVista, infoseek, dan Hotbot adalah beberapa layanan yang tertua dari yang ada). Ekspansi cakupan layanan dilakukan sebagai strategi untuk mengamankan basis pengguna dan memperpanjang masa kunjungan pengguna pada suatu portal. Layanan yang membutuhkan pendaftaran seperti email gratis, fitur tertentu, dan chatroom dianggap mampu mendorong kunjungan yang berulang pada suatu portal. Game, chat, email, berita, dan layanan lain juga bertujuan agar pengunjung tinggal lebih lama, di mana hal tersebut akan menambah penghasilan iklan. [2]

2.8 Web Browser

Pengertian dari web browser adalah aplikasi yang perangkat lunak yang digunakan untuk mengambil dan menyajikan sumber informasi web. Sumber informasi web diidentifikasi dengan *Uniform Resource Identifier* (URI) yang dapat terdiri dari halaman web, video, gambar, ataupun konten lainnya. [3]

2.9 Web Server

Pengertian dari web server adalah sebuah komputer yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat-perangkat lunak. Secara bentuk fisik dan cara kerjanya, perangkat keras web server tidak berbeda dengan komputer rumah atau PC, yang membedakan adalah kapasitas dan kapabilitasnya. Perbedaan tersebut dikarenakan web server bekerja sebagai penyelia layanan yang dapat diakses banyak pengguna, sehingga dibutuhkan kapasitas yang besar dibandingkan PC.

Fungsi utama sebuah server web adalah untuk mentransfer berkas atas permintaan pengguna melalui protokol komunikasi yang telah ditentukan. Disebabkan sebuah halaman web dapat terdiri atas berkas teks, gambar, video, dan lainnya pemanfaatan server web berfungsi pula untuk mentransfer seluruh aspek pemberkasan dalam sebuah halaman web yang terkait; termasuk di dalamnya teks, gambar, video, atau lainnya.

Pengguna, biasanya melalui aplikasi pengguna seperti peramban web, meminta layanan atas berkas ataupun halaman web yang terdapat pada sebuah server web, kemudian server sebagai manajer layanan tersebut akan merespon balik dengan mengirimkan halaman dan berkas-berkas pendukung yang dibutuhkan,

atau menolak permintaan tersebut jika halaman yang diminta tidak tersedia.

Saat ini umumnya server web telah dilengkapi pula dengan mesin penerjemah bahasa skrip yang memungkinkan server web menyediakan layanan situs web dinamis dengan memanfaatkan pustaka tambahan seperti PHP, ASP.

Pemanfaatan server web saat ini tidak terbatas hanya untuk publikasi situs web dalam World Wide Web, pada prakteknya server web banyak pula digunakan dalam perangkat-perangkat keras lain seperti printer, router, kamera web yang menyediakan akses layanan http dalam jaringan lokal yang ditujukan untuk menyediakan perangkat manajemen serta mempermudah peninjauan atas perangkat keras tersebut. [3]

2.10 YSlow

YSlow adalah tool plugin milik Yahoo! yang bisa kita pasang pada banyak jenis browser, Tool ini berguna untuk mengevaluasi sebuah halaman konten dan juga kecepatan sebuah website. Tool ini dapat download melalui Yahoo! Developer dan dapat berjalan di banyak varian browser, Firefox, Chrome, Opera maupun Safari bahkan sudah juga dijalankan untuk device mobile dengan mode JAVA. Yang terbiasa dengan command text pada Linux ataupun Mac, dapat juga menjalankan via console Terminal. Instalasi yang sangat mudah, tanpa otentikasi Super Admin, artinya user biasa pada perangkat kerja anda bisa melakukan instalasi sebagai plugin/add-on di browser anda, selesai instalasi biasanya akan muncul tombol YSlow di bar browser anda.

Cara kerjanya juga tidak rumit, hanya dengan mengakses sebuah

website, kemudian meng-klik tombol YSlow, maka data statistik (gaya bahasanya) sebuah konten akan muncul, dari skor kecepatan akses, ukuran halaman akses, rangking grade halaman website maupun komponen apa saja yang aktif pada sebuah browser. Tool yang satu ini sangat berguna bagi para developer website untuk membantu meng-optimize website-nya.[8]

2.11 Pingdom Website Speed Test

Pingdom adalah salah satu layanan yang paling lama. Digunakan oleh berbagai perusahaan besar untuk membantu memonitor server-server mereka. Pada dasarnya Pingdom lebih mengutamakan layanan berbayar, namun Pingdom juga memberi layanan gratis walau dengan beberapa keterbatasan.

Keterbatasan Pingdom adalah hanya bisa 1 monitor per 1 akun. Akan tetapi kelebihanya adalah menyediakan laporan melalui SMS gratis sebanyak 20 kali, notifikasi melalui e-mail, twitter, dan memiliki App Android dan iOS sehingga pengguna bisa memeriksa kapan saja melalui smartphone mereka.[10]

2.12 WOT (Web Of Trust)

<http://www.mywot.com>. WOT, Safe Browsing Tool, dirancang untuk membantu kita agar lebih waspada saat berselancar di dunia maya. WOT akan memberitahukan status informasi dan ranking dari situs yang kita masuki apakah aman atau berbahaya tanpa perlu meninggalkan halaman situs. Saat kita melakukan pencarian dengan mesin cari, maka akan muncul icon dengan tiga warna berbeda pada setiap link hasil pencarian dan juga link download di satu situs, jadi kita bisa dengan mudah mengetahui situs yang

terpercaya dan aman untuk kita masuki atau apakah file yang mau kita download itu aman.

WOT memiliki tiga pengaturan perlindungan yang berbeda preset yang dapat Anda pilih dari ketika Anda pertama kali men-download add-on.

Dasar - Ini adalah pengaturan dianjurkan untuk hampir semua orang. Anda akan melihat ikon rating untuk semua mesin pencari dan situs lainnya WOT mendukung. Ketika Anda membawa mouse ke simbol penilaian WOT, sebuah pop-up kecil akan muncul yang menunjukkan Anda sedikit lebih detail tentang setiap komponen penilaian. Jika situs adalah nilai buruk, Anda akan mendapatkan peringatan.

Light - Pengaturan ini bagi pengguna berpengalaman yang menginginkan perlindungan minimal. Simbol hanya rating yang menunjukkan adalah mereka untuk situs dengan reputasi buruk. Jika Anda menavigasi ke situs buruk rate, bar akan menunjukkan peringatan di bagian atas browser Anda, bukan layar peringatan yang lebih besar. Pop-up kecil dinonaktifkan.

Parental Control - Pengaturan ini menyediakan perlindungan terbaik terhadap situs dengan reputasi yang buruk dan tidak dikenal. Jika situs adalah nilai buruk di komponen keselamatan anak atau jika sebuah situs tidak memiliki rating sama sekali, kemudian WOT akan memblokir dari loading. Perlu diketahui bahwa situs yang baik berpotensi dapat diblokir karena mereka belum menerima rating belum.[4]

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk menyusun Tugas Akhir ini memerlukan data, informasi serta keterangan yang ada hubungannya dengan penyusunan tugas akhir ini,

metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Metode Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung pada website KPU Provinsi Jawa Tengah di alamat website www.kpu-jatengprov.go.id.
- b. Metode Kuisiner dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada pengunjung untuk menilai website KPU Provinsi Jawa Tengah.
- c. Studi Kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku tentang website KPU Provinsi Jawa Tengah dan sumber-sumber lainnya yang ada hubungannya dengan penulisan tugas akhir ini.

3.1.1 Sumber Data

Dalam usaha untuk mendapatkan data-data yang benar sehingga tercapai maksud dan tujuan penyusunan Tugas Akhir ini, Penulis menggunakan metode pengumpulan data dari jenis data :

1. Data Primer

Data Primer dalam Tugas Akhir ini adalah

- a. Website KPU (www.kpu-jatengprov.go.id)
- b. Menggunakan responden dari kalangan PNS, Mahasiswa, dan warga sipil dengan menggunakan teori snow ball sejumlah 38 responden, jumlah tersebut sudah memenuhi syarat statistik yaitu lebih dari 30 responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam Tugas Akhir ini adalah

- a. Sejarah KPU Provinsi Jawa Tengah

- b. Struktur Organisasi

3.1.2 Jenis Data

- a. Data Kualitatif

Data Kualitatif dalam penulisan tugas akhir ini antara lain adalah

1. Website KPU Provinsi Jawa Tengah beralamat di www.kpu-jatengprov.go.id.
2. Hanya administrator yang dapat melakukan pengelolaan teknis dari website KPU Provinsi Jawa Tengah.

- b. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif dalam penulisan tugas akhir ini antara lain adalah

1. Responden yang digunakan 38 orang.
2. Penilaian berdasarkan 6 variabel metode PIECES.

3.2 Metode Analisis

Dalam menganalisis Website KPU Provinsi Jawa Tengah ini penulis menggunakan metode Pieces. Metode ini menggunakan enam variabel evaluasi yaitu *Performance*, *Information/Data*, *Economic*, *Control/Security*, *Efficiency*, dan *Service*. Berikut ini penjelasan singkat dari masing-masing variabel :

- a. *Performance* (kinerja) : waktu yang dibutuhkan untuk membuka website KPU Provinsi Jawa Tengah di web browser.
- b. *Information* (informasi) : menilai apakah website KPU Provinsi Jawa Tengah masih dapat diperbaiki sehingga kualitas informasi yang dihasilkan menjadi semakin baik.
- c. *Economics* (Ekonomi) : menilai apakah website KPU Provinsi Jawa Tengah masih dapat ditingkatkan

manfaatnya (nilai gunanya) atau diturunkan biaya penyelenggaraanya.

- d. *Control* (Pengendalian) : menilai apakah website KPU Provinsi Jawa Tengah masih dapat ditingkatkan sehingga kualitas pengendalian menjadi semakin baik, dan keamanan website website KPU Provinsi Jawa Tengah semakin aman agar hacker sulit menembusnya.
- e. *Efficiency* (Efisiensi) : menilai apakah website KPU Provinsi Jawa Tengah masih dapat diperbaiki, sehingga tercapai peningkatan efisiensi operasi.
- f. *Service* (Layanan) : menilai apakah website KPU Provinsi Jawa Tengah masih dapat diperbaiki kemampuannya untuk mencapai peningkatan kualitas layanan.

3.3 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan. Dengan kata statistika deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan. Penarikan kesimpulan pada statistika deskriptif (jika ada) hanya ditujukan pada kumpulan data yang ada.

Dalam hal ini penulis menggunakan analisis statistik deskriptif persentase dalam membantu penilaian masyarakat terhadap website KPU Provinsi Jawa Tengah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan teori dan penilaian pengunjung website KPU Provinsi Jawa Tengah, secara umum dapat di simpulkan sebagai berikut :

- a. Dari 38 responden 52,63 % menyatakan kinerja website KPU Provinsi Jawa Tengah Kurang.
- b. Dari 38 responden 52,63 % menyatakan Informasi website KPU Provinsi Jawa Tengah Baik.
- c. Dari 38 responden 55,26 % menyatakan Ekonomi website KPU Provinsi Jawa Tengah Kurang.
- d. Dari 38 responden 52,63 % menyatakan Pengendalian website KPU Provinsi Jawa Tengah Cukup.
- e. Dari 38 responden 50 % menyatakan Efisiensi website KPU Provinsi Jawa Tengah Baik.
- f. Dari 38 responden 52,63 % menyatakan Layanan website KPU Provinsi Jawa Tengah baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] (2013) Wikipedia. [Online]. http://id.wikipedia.org/wiki/Analisis_sistem
- [2] (2013) Wikipedia. [Online]. http://id.wikipedia.org/wiki/Portal_web
- [3] Alexander F. K. Sibero, *Kitab Suci Web*. Yogyakarta: MediaKom, 2011.
- [4] Alif Tara. JOLALI. [Online]. <http://jolali-ya.blogspot.com/2010/07/wot-web-of-trust.html>
- [5] Betara Indra Gunawan. (2013) kktara.blogspot.com. [Online]. <http://kktara.blogspot.com/2013/11/definisi-analisis-metode-pieces.html>
- [6] David Shen, *Infrastruktur Website.*, 2009.
- [7] Hasan, *Website.*, 2004.
- [8] Iqbal Nurhadi El-Haddad. (2014, January) Iqbal Nurhadi El-Haddad. [Online]. <http://www.iqbalnurhadi.com/2011/12/memanfaatkan-fitur-yslow-pada-firefox-chrome-safari-dan-opera-browser/>
- [9] Leny Liana, "Analisis Web Portal Politeknik Pos Indonesia Menggunakan Metode Pieces," 2011.
- [10] Lukas Priyambodo. (2014, January) OS REPUBLIK. [Online]. <http://www.osrepublik.com/cara-memantau-server-secara-otomatis/>
- [11] om harun Al Rosyid, "Analisis dan in Sistem Informasi," 2009.
- [12] Putri Oriniati, "Analisis Website e-Learning," 2013.